

PENGARUH UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS

Ary Yunanto ^{1*}

^{1*}Universitas Jenderal Soedirman, ary.yunanto@unsoed.ac.id, Indonesia

*Corresponding author

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh umur perusahaan pada profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian mencakup perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata pada kategori sub industri rumah makan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Analisis dilakukan menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat hubungan negatif antara umur perusahaan dan profitabilitas yang diukur dengan margin laba kotor. Hasil tersebut berimplikasi bahwa perusahaan yang lebih muda terlihat mulai terjadi penurunan profitabilitas, tetapi perusahaan menjadi menguntungkan ketika di umur tua.

Kata kunci: Umur Perusahaan; Profitabilitas; Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata.

1. Pendahuluan

Umur perusahaan dapat menyebabkan penurunan kinerja organisasi. Pertanyaan umum yang muncul adalah apakah perusahaan juga melihat penurunan kapasitas mereka untuk bersaing seiring dengan bertambahnya umur perusahaan (Loderer dan Waelchli, 2010). Ketika kita melihat pada masalah perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan yang lebih muda dan yang lebih tua adalah bidang penelitian yang telah menarik banyak perhatian di antara para peneliti dari berbagai disiplin ilmu termasuk ekonomi, studi organisasi dan keuangan. Meskipun telah banyak penelitian terdahulu dalam memahami hubungan antara umur perusahaan dan kinerja, area penelitian belum mencapai kematangan karena ketidakjelasan teori yang ada dan temuan empiris. Salah satu alasan terhadap fakta ini adalah kelangkaan data umur perusahaan dalam kumpulan data administratif atau survei (Coad et al. 2013). Ada juga kemungkinan bahwa hubungan umur dengan kinerja perusahaan tergantung pada sejumlah faktor institusional dan faktor spesifik pada negara tersebut (Majumdar, 1997).

Sejalan dengan hal di atas, tujuan dari makalah ini adalah untuk melengkapi literatur dengan menyelidiki secara empiris hubungan antara umur perusahaan dan profitabilitas di negara berkembang, khususnya sub sektor hotel, restoran dan pariwisata di Indonesia. Di Indonesia, sektor swasta masih merupakan bagian penting dari lingkungan bisnis. Selain itu, seperti banyak negara berkembang lainnya, hubungan perusahaan dengan pelanggan dan pemerintah, yang dibangun sepanjang hidup perusahaan merupakan bagian integral dari bisnis yang dijalankan perusahaan pada suatu negara. Pengalaman unik yang didapat oleh perusahaan yang berumur lebih tua ketika menjalankan kegiatan bisnisnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan karena perusahaan dituntut untuk memenuhi banyak fungsi ketika perusahaan sudah mapan. Termasuk di dalamnya adalah produk, modal dan pasar tenaga kerja. Oleh karena itu, hasil empiris yang diperoleh dari perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata khususnya pada sub industri

rumah makan di Indonesia bisa berbeda dari yang diperoleh dengan studi yang menggunakan sampel dari negara maju, dan menawarkan wawasan tambahan tentang hubungan faktor umur perusahaan dan profitabilitas perusahaan.

2. Tinjauan Literatur

Teori yang memprediksi bagaimana kinerja perusahaan dipengaruhi oleh umurnya dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori besar. Satu aliran penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih tua memiliki kinerja keuangan yang lebih baik karena mereka lebih berpengalaman dan menikmati manfaat dari proses belajar bisnisnya (Coad et al. 2013, Vassilakis 2008). Selain itu, perusahaan yang lebih muda rentan terhadap adanya sebuah kebaruan yang mengacu pada sejumlah faktor yang kurang dapat dipahami sehingga dapat menyebabkan tingkat kegagalan yang lebih tinggi (Stinchcombe 1965). Alur kedua literatur mendukung pandangan bahwa perusahaan yang lebih tua menikmati kinerja yang lebih baik dan menunjukkan bahwa mungkin ada efek seleksi yang muncul ketika perusahaan yang kurang produktif dipaksa untuk keluar dari bisnis yang mengarah pada produktivitas rata-rata yang lebih tinggi dalam kelompok tersebut bahkan jika tingkat produktivitas perusahaan tidak berubah dari waktu ke waktu (Jovanovic 1982). Aliran penelitian ketiga, menunjukkan bahwa umur perusahaan yang lebih tua dapat memiliki dampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan karena efek inersia yang menyebabkan perusahaan menjadi tidak fleksibel dan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat di mana mereka beroperasi (Barron et al. 1994). Mengingat ketidakjelasan teori-teori yang ada, hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dan umur perusahaan adalah pertanyaan yang masih harus dijawab secara empiris (Akben-Selcuk, 2016).

Studi empiris awal sering memperlakukan umur dan ukuran perusahaan sebagai ukuran fenomena yang sama di mana perusahaan yang lebih muda cenderung lebih kecil dan sebaliknya. Kemudian, penelitian mulai secara langsung menggunakan umur perusahaan sebagai variabel independen dalam model yang menyelidiki dinamika perusahaan dari sudut yang berbeda (Coad et al. 2013). Hasil studi literatur empiris menunjukkan hubungan negatif antara umur perusahaan dan tingkat pertumbuhan. Hal tersebut menyiratkan bahwa perusahaan muda memiliki tingkat pertumbuhan rata-rata yang lebih tinggi asalkan mereka dapat terus bertahan (Ouimet dan Zarutskie 2014). Sementara itu, beberapa penelitian yang lain menyimpulkan bahwa seiring bertambahnya umur perusahaan, ketidakpastian investor dan variabilitas pengembalian saham cenderung menurun (Adams et al. 2005, Cheng 2008, Pástor dan Veronesi 2013). Selain itu, perusahaan yang lebih tua menghadapi biaya modal yang lebih rendah (Hadlock dan Pierce 2010) dan bahwa tingkat kegagalan perusahaan akan semakin menurun seiring dengan bertambahnya umur perusahaan (Dunne et al. 1989).

Masalah profitabilitas perusahaan yang lebih tua masih relatif sedikit dalam literatur empiris. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Loderer dan Waelchli (2010) yang meneliti hubungan antara umur perusahaan dan kinerja perusahaan dengan menggunakan data yang terdiri dari 10.930 perusahaan yang terdaftar di Amerika Serikat periode tahun 1978 sampai dengan tahun 2004. Hasil penelitian empiris mereka menyimpulkan bahwa seiring bertambahnya umur perusahaan, maka pengembalian aset, margin keuntungan, dan rasio Tobin's Q menjadi semakin memburuk. Sebaliknya, Coad et al. (2013) menemukan bahwa perusahaan yang lebih tua menikmati produktivitas dan keuntungan yang lebih tinggi ketika mereka meneliti hubungan antara umur

perusahaan dan kinerja yang diukur dengan rasio keuntungan terhadap penjualan pada perusahaan manufaktur di negara Spanyol pada periode 1998-2006.

Studi empiris yang berfokus pada negara berkembang jumlahnya lebih sedikit dibandingkan di Amerika Serikat atau Eropa. Hasil studi literatur empiris, Majumdar (1997) menemukan bahwa perusahaan yang lebih tua memiliki rasio pengembalian atas penjualan yang lebih rendah dengan menggunakan data dari 1.020 perusahaan yang ada di India. Namun, sebuah studi oleh Ghafoorifard et al. (2014) memberikan bukti sebaliknya. Mereka menganalisis hubungan antara ukuran perusahaan, umur dan kinerja keuangan pada 96 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Teheran pada periode 2008-2011, yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara umur perusahaan dan rasio Tobin's Q. Hubungan positif antara umur perusahaan dan profitabilitas juga didokumentasikan oleh Kipesha (2013) pada lembaga keuangan mikro di Tanzania dan penelitian yang dilakukan oleh Osunsan et al. (2015) pada UKM di negara Uganda.

Terdapat juga sejumlah penelitian dengan menggunakan sampel yang relatif kecil dan periode waktu yang singkat dalam menyelidiki hubungan antara umur perusahaan dan profitabilitas. Salah satunya dilakukan oleh Gurbuz et al. (2010) yaitu menggunakan analisis data panel dengan sampel sebanyak 164 pengamatan pada perusahaan sektor riil untuk periode tahun 2005-2008 Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara umur perusahaan dan pengembalian aset. Penelitian yang dilakukan oleh Basti et al. (2011) dengan menggunakan data panel yang mencakup periode 2003-2006 dari sampel 160 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Turki. Hasil dari model efek acak menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara umur perusahaan dan profitabilitas termasuk pengembalian aset, pengembalian ekuitas dan kekuatan penghasilan dasar. Sebaliknya, Dogan (2013) menemukan hubungan negatif antara umur perusahaan dan pengembalian aset dengan menggunakan metode regresi berganda pada data dari 200 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Turki pada periode tahun 2008-2011. Sementara itu, Karadag (2017) menemukan bahwa pada UKM di Turki, baik umur perusahaan yang tua ataupun yang muda keduanya berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Seperti yang telah dijelaskan dari tinjauan singkat literatur empiris terdahulu, baik teoritis dan bukti empiris pada hubungan umur perusahaan dan kinerja perusahaan menghasilkan hasil yang bertentangan yang sangat tergantung pada negara dan periode yang sedang dipertimbangkan serta pada metodologi estimasi yang digunakan. Ini menunjukkan bahwa bukti empiris lebih lanjut tentang masalah ini masih diperlukan, terutama mengingat terbatasnya jumlah penelitian yang dilakukan pada perusahaan di Indonesia.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Data dan Variabel

Data dikumpulkan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Alasan untuk mengecualikan periode setelah 2019 adalah adanya fakta bahwa pada tahun tersebut terjadi pandemi covid-19. Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk pada kategori sub sektor hotel, restoran dan pariwisata dengan kategori sub industri rumah makan.

Sampel akhir terdiri dari 25 data perusahaan. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menyelidiki dampak umur perusahaan terhadap profitabilitas. Indikator profitabilitas yaitu, margin laba kotor (GM), mewakili persentase pendapatan yang ditahan setelah menimbulkan biaya langsung untuk

menyediakan barang atau jasa dan dihitung sebagai rasio laba kotor terhadap total pendapatan. Variabel dependen ini telah digunakan untuk beberapa peneliti dalam studi mereka (misalnya Basti et al. 2011, Dogan 2013, Gurbuz et al. 2010, Kipasha 2013, Loderer dan Vaelchi 2010, Majumdar 1997).

Umur perusahaan akan diukur dengan dua cara yang berbeda. Pertama, mendefinisikan umur perusahaan sebagai jumlah tahun yang telah berlalu sejak perusahaan pertama kali terdaftar di bursa efek. Ukuran ini, disebut umur perusahaan terdaftar (*AGEList*) yang telah digunakan oleh banyak penelitian dalam literatur sebelumnya (misalnya Chun et al. 2008, Fama dan French 2004, Loderer dan Waelchli 2010, Shumway 2001). Nilai kuadrat dari perhitungan umur perusahaan terdaftar ini juga akan dimasukkan sebagai variabel independen dalam model karena penelitian ini berhipotesis bahwa terdapat hubungan non-linear antara umur perusahaan dan profitabilitas (Loderer dan Waelchli, 2010). Mengikuti literatur sebelumnya, penelitian ini akan memasukkan variabel kontrol. Pertama, menyertakan variabel likuiditas (*LIQ*) diproksikan dengan rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar dan variabel *SIZE* didefinisikan sebagai logaritma natural dari total aset perusahaan.

3.2 Model Persamaan Matematis

Berikut ini merupakan persamaan yang akan diperkirakan,

$$Y = \beta_0 + \beta_1 AGEList_1 + \beta_2 AGEList_2^2 + \beta_3 LIQ_3 + \beta_4 SIZE_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Yit adalah salah satu ukuran kinerja keuangan (GM),

AGE adalah salah satu dari dua ukuran umur (*AGEList*₁ atau *AGEList*₂²),

*LIQ*₃ adalah variabel kontrol (*LIQ*),

*Size*₄ adalah variabel kontrol (*SIZE*)

ε adalah kesalahan.

Regresi berganda digunakan untuk menilai hubungan antara umur perusahaan dan profitabilitas. Sebelum melanjutkan analisis, model regresi diatas telah diuji dengan uji asumsi klasik.

4. Hasil

Hasil estimasi statistik dengan menggunakan program SPSS disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Regresi

	GM
<i>AGEList</i>	-1,443*** (-5,206)
<i>AGEList</i> ² / 100	0,302*** (2,693)
<i>SIZE</i>	1,254*** (3,913)
<i>LIQ</i>	1,428*** (2,965)

Konstanta	34,223*** (3,932)
Adjusted R-Square	0,933
F-Statistik	84.056***
N	25

5. Pembahasan

Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara umur perusahaan dan profitabilitas, yang berarti bahwa perusahaan yang lebih tua berkinerja lebih buruk daripada yang lebih muda. Hubungan antara umur dan profitabilitas adalah hubungan yang cembung, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien positif dari variabel umur kuadrat. Temuan empiris ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung berkinerja lebih buruk seiring bertambahnya umur. Kemerosotan ini dimulai dari awal kehidupan bisnis perusahaan, namun perusahaan mulai mendapatkan lebih banyak keuntungan pada masa perusahaan di umur yang lebih tua. Selanjutnya, koefisien variabel kontrol menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan positif dengan profitabilitas. Selain itu, perusahaan yang lebih likuid tampaknya berkinerja lebih baik.

6. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara umur perusahaan dengan profitabilitas yang diproksikan dengan margin laba kotor (GM). Sampel terdiri dari perusahaan yang masuk pada kategori sub sektor hotel, restoran dan pariwisata dengan kategori sub industri rumah makan. Hasil dari regresi berganda menunjukkan bahwa seiring bertambahnya umur perusahaan, profitabilitas menurun. Selain itu, penelitian telah menunjukkan bahwa hubungan antara umur dan profitabilitas umumnya bersifat cembung. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih muda mulai terjadi penurunan profitabilitas ketika awal beroperasi, namun demikian perusahaan menjadi lebih menguntungkan di masa umur perusahaan yang lebih tua.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Loderer dan Waelchli (2010) dan Majumdar (1997) tetapi bertentangan dengan beberapa orang lain termasuk Coad et al. (2013), Ghafoorifard dkk. (2014), Kipesha (2013) dan Osunsan et al. (2015). Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Dogan (2013) tetapi bertentangan dengan penelitian dari Basti et al. (2011). Hasil yang kontradiktif ini dapat dijelaskan bahwa penelitian sebelumnya menggunakan sampel dari perusahaan yang berbeda serta mencakup periode waktu yang berbeda. Berdasarkan analisis variabel kontrol, dampak positif likuiditas dan ukuran perusahaan pada profitabilitas konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Akben-Selkuk (2016), Basti et al. (2011), Dogan (2013) dan Gurbuz et al. (2010).

Meskipun penelitian ini menawarkan beberapa wawasan yang berguna tentang sifat hubungan antara umur perusahaan dan profitabilitas di negara berkembang seperti Indonesia, penelitian ini juga memiliki sejumlah keterbatasan. Pertama, untuk penelitian lebih lanjut dapat melakukan studi komparatif pada perusahaan dari negara berkembang lainnya untuk meningkatkan generalisasi hasil. Studi masa depan juga dapat memeriksa kekuatan hasil penelitian ini dengan menggunakan metodologi, sampel, atau periode waktu yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Adams RB, Almeida H & Ferreira D (2005). Powerful CEOs and their impact on corporate performance’, *Review of Financial Studies*, vol. 18, no. 4, pp. 1403-1432. doi: 10.1093/rfs/hhi030
- Akben-Selcuk, E (2016). Does Firm Age Affect Profitability? Evidence from Turkey. *International Journal of Economic Sciences*, Vol. V(3), pp. 1-9., 10.20472/ES.2016.5.3.001
- Barron DN, West E & Hannan MT (1994). A time to growth and a time to die: Growth and mortality of credit unions in New York, 1914-1990. *American Journal of Sociology*, vol. 100, no. 2, pp. 381-421. doi: 10.1086/230541
- Basti E, Bayyurt N & Akın A (2011). A comparative performance analysis of foreign and domestic manufacturing companies in Turkey. *European Journal of Economic and Political Science*, vol. 4, no. 2, pp. 125-137.
- Campbell JY, Hilscher J & Szilagyi J (2008). In search of distress risk. *The Journal of Finance*, vol. 63, no. 6, pp. 2899 - 2939. doi: 10.1111/j.1540-6261.2008.01416.x
- Campbell JY (1996). Understanding risk and return. *Journal of Political Economy*, vol. 104, no. 2, pp. 298-345. doi: 10.1086/262026
- Cheng S (2008). Board size and the variability of corporate performance. *Journal of Financial Economics*, vol. 87, no. 1, pp. 157-176. doi: 10.1016/j.jfineco.2006.10.006
- Chun H, Kim JW, Morck R & Yeung B (2008). Creative destruction and firm-specific performance heterogeneity’, *Journal of Financial Economics*. vol. 89, no. 1, pp. 109-135. doi: 10.1016/j.jfineco.2007.06.005
- Coad A, Segarra-Blascoand A & Teruel M (2013). Like milk or wine: does firm performance improve with age?’, *Structural Change and Economic Dynamics*, vol. 24, pp. 173-189. doi: 10.1016/j.strueco.2012.07.002
- Dogan M (2013). Does firm size affect the firm profitability? Evidence from Turkey. *Research Journal of Finance and Accounting*, vol. 4, no. 4, pp. 53-59.
- Dunne T, Roberts M & Samuelson L (1989). The growth and failure of U.S. manufacturing plants’, *Quarterly Journal of Economics*. vol. 104, no. 4, pp. 671-698.
- Fama EF & French KR (2004). New lists: Fundamentals and survival rates. *Journal of Financial Economics*, vol. 73, no. 2, pp. 229-269. doi: 10.1016/j.jfineco.2003.04.001
- Ghafoorifard M, Sheykh B, Shakibae M & Joshaghan NS (2014). Assessing the relationship between firm size, age and financial performance in listed companies on Tehran Stock Exchange’, *International Journal of Scientific Management and Development*. vol. 2, no. 11, pp. 631-635.
- Gonenc H, Kan OB & Karadagli EC (2007). Business groups and internal capital markets. *Emerging Markets Finance and Trade*, vol. 43, no. 2, pp. 63-81. doi: 10.2753/REE1540-496X430204
- Gurbuz AO, Aybars A & Kutlu O ((2010). Corporate governance and financial performance with a perspective on institutional ownership: empirical evidence from Turkey. *Journal of Applied Management Accounting Research*, vol. 8, no. 2, pp. 21-37.
- Hadlock C & Pierce J (2010). New evidence on measuring financial constraints: moving beyond the K-Z index’, *Review of Financial Studies*. vol. 23, no. 5, pp. 1909-1940. doi: 10.1093/rfs/hhq009

- Jovanovic B (1982). Selection and the evolution of industry’, *Econometrica*, vol. 50, no. 3, pp. 649-670. doi: 10.2307/1912606
- Karadag, Hande (2017). The impact of industry, firm age and education level on financial management performance in small and medium-sized enterprises (SMEs): Evidence from Turkey. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*. Vol. 9 Issue: 3, pp.300-314, <https://doi.org/10.1108/JEEE-09-2016-0037>
- Khanna T & Rivkin JW (2001). Estimating the performance effects of business groups in emerging markets. *Strategic Management Journal*, vol. 22, no. 1, pp. 45-74. doi: 10.1002/1097-0266(200101)22:1%3C45::AID-SMJ147%3E3.3.CO;2-6
- Kipsha EF (2013). Impact of size and age on firm performance: Evidences from Microfinance Institutions in Tanzania. *Research Journal of Finance and Accounting*, vol. 4, no. 5, pp. 105-116.
- Loderer CF & Waelchli U (2010). Firm age and performance. *SSRN working paper* no. 1342248. doi: 10.2139/ssrn.1364018
- Majumdar SK (1997). The impact of size and age on firm-level performance: some evidence from India. *Review of Industrial Organization*, vol. 12, no. 2, pp. 231-241.
- Osunsan OK, Nowak J, Mabonga E, Pule S, Kibirige AR & Baliruno JB (2015). Firm age and performance in Kampala, Uganda: A selection of small business enterprises. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, vol. 5, no. 4, pp. 364-374.
- Ouimet P & Zarutskie R (2014). Who works for startups? The relation between firm age, employee age, and growth’, *Journal of Financial Economics*, vol. 112, no. 3, pp. 386-407. doi: 10.1016/j.jfineco.2014.03.003
- Pástor L & Veronesi P (2003). Stock valuation and learning about profitability. *The Journal of Finance*, vol. 58, no. 5, pp. 1749-1789. doi: 10.1111/1540-6261.00587
- Shumway T (2001). Forecasting bankruptcy more accurately: A simple hazard model. *Journal of Business*, vol. 74, no. 1, pp. 101-124. doi: 10.1086/209665
- Stinchcombe AL (1965). Social Structure and Organizations’, In JG March, (ed), *Handbook of Organizations*, Rand McNally, Chicago.
- Vassilakis S (2008). *Learning-by-doing*’, In SN Durla & LE Blume, (eds), *The New Palgrave Dictionary of Economics*, Palgrave Macmillan, New York.